

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor bisnis dan perdagangan memiliki peluang baru yaitu pariwisata. Potensi pariwisata yang cukup besar menambah devisa bagi Negara Indonesia. Tentunya berdampak pada perkembangan ekonomi negara dan menunjang kesejahteraan hidup masyarakat. Keunikan, dan kekhasan daya tarik wisata menjadi tumpuan dalam pengembangan pariwisata. Agar kelangsungan kegiatan pariwisata tetap terjaga diperlukan pengelolaan dan pelestarian potensi pariwisata (Suhendroyono dan Rizki, 2016:43).

Banyak cara yang dilakukan oleh pengelola untuk berlomba-lomba mempromosikan obyek – obyek wisata di daerah yang mereka miliki agar banyak wisatawan berkunjung ke daerah mereka. Banyak obyek wisata baru yang bermunculan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingginya minat wisatawan yang ingin berwisata ke tempat tempat yang baru. Hal ini juga yang mendorong pihak – pihak swasta untuk membuat obyek wisata baru sehingga dapat dilirik oleh banyak wisatawan. Jenis wisata alam merupakan pilihan bagi mereka, udara yang sejuk pemandangan hijau yang alami.

Indonesia mempunyai banyak obyek wisata dari sabang sampai merauke yang memiliki keelokan alam yang bagus. Salah satu alasannya karena Indonesia memiliki alam yang sangat indah mulai dari konservasi, hewan, tumbuhan, ekowisata, agrowisata serta yang lainnya. Indonesia banyak wilayah memiliki potensi wisata di Indonesia.

Pada dasarnya kegiatan sektor pariwisata merupakan usaha yang dianggap memiliki prospek nilai jual tinggi apabila dikelola dengan secara baik dan professional. Kondisi demikian tidak mengherankan kegiatan sektor pariwisata menjadi trend dan rebutan pasar internasional. Bahkan negara-negara di dunia dengan berbagai cara berusaha menjadikan negaranya menjadi salah satu tujuan wisata dari para wisatawan.

Penelitian yang dilakukan ini tidak membahas mengenai positif dan negatif dari kegiatan pariwisata tersebut. Fokus penelitian ini lebih menitikberatkan pada usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan strategi pengembangan pada obyek wisata tersebut.

Perkembangan kegiatan pariwisata yang semakin kompetitif akhir-akhir dan maraknya berbagai promosi yang dilakukan berbagai negara untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata, mengharuskan para pengelola obyek wisata untuk selalu mengupayakan apa yang terjadi kebutuhan dan keinginan para pengunjung tanpa adanya perhatian dan usaha dari pengembang dan pengelola bukan tidak mungkin obyek wisata tertentu semakin tidak dilirik dan dikunjungi. Untuk itu kiranya diperlukan perhatian khusus terhadap hal demikian.

Kabupaten Karanganyar berada di provinsi Jawa Tengah. Pusat administrasi berlokasi di Karanganyar kota berjarak 14 km sebelah timur Kota Surakarta. Kabupaten Karanganyar mempunyai potensi pengembangan pariwisata yang sangat tinggi, terutama di bidang wisata alam dan sejenisnya. Dengan kondisi alamnya yang sangat beragam, Kabupaten Karanganyar sangat cocok untuk wisata alam minat khusus seperti outbound, arung jeram,

trakcking, hiking, terbang layang, dan banyak lainnya. Dengan semua potensi yang dimilikinya, Kabupaten Karanganyar sangat layak dikunjungi dan menjadi tujuan wisata unggulan di propinsi Jawa Tengah dan Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Tenggir Park Dalam Era New Normal Covid-19 Di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah” sebagai judul Artikel Ilmiah. Hal ini dikarenakan penulis melihat bahwa Destinasi Wisata Tenggir Park ini memiliki potensi yang tidak kalah menarik dibandingkan daya tarik wisata alam lainnya yang berada di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah serta dapat menentukan langkah tepat dalam pengembangan wisata tersebut di era adaptasi kebiasaan baru mengingat saat ini destinasi ini sedang dikembangkan oleh masyarakat setempat.

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan agar Penulis dapat mengidentifikasi potensi serta permasalahan- permasalahan yang menjadi kendala dalam pengembangan wisata yang berada di Tenggir Park dan selanjutnya dapat menentukan strategi dalam pengembangan destinasi wisata Tenggir Park.

B. Rumusan Masalah

Penulis membuat beberapa rumusan masalah yang akan membantu penulis dalam menyusun alur pemikiran yang akan dibahas. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana peran pemerintah terhadap pengelolaan di destinasi wisata Tenggir Park dalam menghadapi era new normal covid-19 ?

2. Bagaimana peran masyarakat terhadap pengelolaan di destinasi wisata Tenggir Park dalam menghadapi era new normal covid-19?
3. Bagaimana strategi pengelolaan Tenggir Park agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan dalam menghadapi era new normal covid-19?

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang penulis maksud untuk memberikan kemudahan kepada penulis untuk menentukan masalah apa yang akan dibahas. Batasan Masalah yang penulis ambil adalah Pengelolaan Tenggir Park sebagai daya tarik wisata berbasis destinasi.

D. Tujuan Penelitian

Penulisan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui peran pemerintah dalam pengelolaan di destinasi wisata Tenggir Park dalam era new normal covid 19.
2. Mengetahui peran masyarakat terhadap pengelolaan di destinasi wisata Tenggir Park dalam era new normal covid 19.
3. Mengetahui strategi pengelolaan Tenggir Park agar dapat menarik lebih banyak minat wisatawan dalam era new normal covid 19.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat dari penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah, peneliti juga berharap dapat di gunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata bagi penulis, pihak

akademis dan juga bisa di jadikan pertimbangan oleh pemerintah terkait. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini dapat diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan, serta dapat menjadi acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarumo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Menambah ilmu pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan suatu objek wisata.

3. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan hal hal apa saja yang dapat membantu dalam proses pengelolaan suatu objek wisata, yang akan mendukung pelaksanaan dalam program pariwisata daerah.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian dilakukan untuk mempermudah penulis agar efektif terhadap penelitian yang akan dilakukan dalam hal ini penulis berfokus terhadap pengembangan potensi wisata alam, peran pemilik wisata (swasta) pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengembangkan potensi wisata Tenggir Park sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Karanganyar.

G. Linearitas Penelitian

Tema yang penulis ambil dalam Artikel Ilmiah ini adalah destinasi wisata dengan judul “Pengembangan Objek Wisata Tenggir Park Dalam Era

New Normal Covid-19”. Seperti sebelumnya penulis juga membuat Jurnal Domestic Case Study dan Foreign Case Study, dengan mengambil tema destinasi untuk menarik garis linear dengan Artikel Ilmiah ini. Untuk jurnal Domestic Case Study dengan judul “Pesona Lembah Harau Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Sumatera Barat” dan Foreign Case Study dengan judul “Daya Tarik Arsitektur Bangunan Wat Arun Di Bangkok Thailand”. Sehingga ada linearitas antara Jurnal Ilmiah Domestic Case Study, Foreign Case Study dan Artikel Ilmiah yang penulis buat

H. Sistematika Tulisan.

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas penelitian, sistematika penulisan.

Bab II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

membahas tentang kajian literatur terdahulu dan kerangka pikiran.

Bab III. METODE DAN DATA

dalam bab ini dibahas mengenai pengertian landasan teori, tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan serta analisis data yang digunakan.

Bab IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan saran-saran atau rekomendasi.